

Pedoman wawancara

Judul penelitian

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui manajemen kerja berbasis religius di madrasah aliyah negeri 1 wakatobi”

A. WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Menurut bapak kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan di man 1 wakatobi?
2. Sebagai kepala sekolah fungsi dan tanggung jawab apa yang harus dijalankan di man 1 wakatobi?
3. Sebaagai pemimpin bagaimana cara bapak menyikapi setiap aspirasi bawahan bapak baik yang sifatnya saran maupun kritikan?
4. Menurut bapak, bagaimana dengan profesionalisme guru-guru di man 1 wakatobi?
5. Usaha-usaha apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru di man 1 wakatobi?
6. Bagaimana bentuk perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di man 1 wakatobi?
7. Bagaimana bentuk pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan profesinalisme guru di man 1 wakatobi?
8. Bagaimana bentuk kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di man 1 wakatobi?
9. Apakah kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru menekankan pengelolaan yang berbasis religius?

10. Bagaimana dengan supervisi pendidikan yang bapak lakukan di man 1 wakatobi?

B. Wawancara dengan guru

1. Bagaimana pandangan bapak dengan kepemimpinan kepala sekolah di man 1 wakatobi?
2. Bagaimana hubungan kepala sekolah dengan guru-guru di man 1 wakatobi?
3. Apakah kepala sekolah mampu menjalankan fungsinya sebagai manager di sekolah?
4. Apakah kepala sekolah mampu melakukan supervisi terhadap guru?
5. Bagaimana teknik pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru?
6. Apakah kepala sekolah mampu memberikan solusi dari persoalan-persoalan yang di hadapi guru dalam pembelajaran di kelas?
7. Upaya-upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah?
8. Bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pendidik dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui manajemen kerja berbasis religius di MAN 1 Wakatobi?
9. Bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui manajemen kerja berbasis religius di MAN 1 Wakatobi?

Catatan:

Petanyaan-pertanyaan di atas di ajukan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan informan di lapangan. Oleh karena itu, pertanyaan di atas sifatnya fleksibel yang dapat di kembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.



Wawancara dengan Drs. La Aru (kepala sekolah)

Hari/tanggal :

Waktu : 09.40 WITA

Lokasi : ruang keala sekolah MAN 1 wakatobi

Keterangan :

P : penulis

I : informan

P : maaf pak, mengganggu saya dari iain kendari lagi penelitaian, bisa minta waktunya sedikit.

I : ia, boleh. Jangan hanya sedikit, di banyak-banyakin saja. Kemarin anda habis dari sekolah juga ya? Semalam ada teman guru yang kerumah memberitahukannya, kalau ada mahasiswa yang datang di sekolah untuk melakukan penelitian. Ternyata anda yang pernah dataang ya, saya pikir orang lain lagi.

P : iya pak, kemarin saya datang disekolah, tapi guru-guru bilang bapak lagi ada kegiatan diluar dan kebetulan saya sudah memasukan surat izin untuk meneliti disekolah ini penelitian saya tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Wakatobi. Jadi terkait dengan itu saya membutuhkan informasi dari bapak selaku pemimpin disini. Menurut disini kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan di MAN 1 Wakatobi

I : Menurut saya man 1 wakatobi butuh pemimpin yang mampu melakukan gebrakan dan berinovasi. Hal itulah yang sebenarnya dibutuhkan disini yakni inovasi-inovasi tersebut, namun harus diingat juga bahwa kepala sekolah juga manusia biasa, saya sepenuhnya sadar akan hal itu maka saya selalu tekankan kepada teman-teman guru untuk memberikan masukan-masukan demi pengembangan sekolah ini baik dari mutunya, maupun kualitas guru-gurunya. Dalam hal kemajuan sekolah tentunya itu tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada kepala sekolah sehingga harus ada kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

P : sebagai kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab seperti apa yang bapak harus lakukan

I : peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sekolah adalah menciptakan suasana belajar mengajar sehingga guru dapat melaksanakan tugas

menyelenggarakan pembelajaran dalam situasi belajar yang kondusif. Sehingga dengan begitu dengan akhirnya mutu pendidikan disekolah dapat meningkat.

P : Terselenggaranya pendidikan disekolah tentu membutuhkan tenaga guru yang profesional dan punya kompetensi. Sehubungan dengan profesionalisme guru disekolah ini apa pendapat bapak

I : bagaimana ya, kalau saya diminta tanggapan profesionalisme guru disini tentu sangat subjektif sekali karena untuk menghasilkan penilaian yang objektif tentu harus ada penilaian yang akurat namun ingin saya sampaikan beberapa hal dari pelaksanaan tugas guru telah dilaksanakan diupayakan dengan baik sehingga jika dipersentasekan sekitar 70% guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional dimana hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk selalu hadir untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik walaupun kami juga tidak menutup mata dengan adanya kekurangan-kekurangan misalnya ada juga guru-guru yang terkadang datang terlambat karena disebabkan pekerjaan-pekerjaan lain yang di empuhnya akan tetapi, bagi guru-guru yang PNS kami tekankan untuk datang tepat waktu disekolah.

P : terus upaya-upaya apa yang bapak lakukan sebagai pemimpin disekolah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru tersebut.

I : upaya-upaya yang dilakukan pastinya ada. Jadi, saya tekankan kembali bahwa uraian tugas kepala sekolah itu tentu sangat beragam dan peran-peran yang harus dijalankana harus juga beragam, diantaranya sebagai perencana, pengawas, dan evalausi, akan tetapi pada dasarnya semuanya itu diorientasikan pada upaya menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif sehingga guru-guru dapat melakukan tugas menyelenggarakan pembelajaran dalam situasi belajar mengajar yang kondusif. Dengan fungsi tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga kompetensi guru-guru bertambah dalam membimbing pertumbuhan siswa. Jadi kepala sekolah harus melakukan supervisi.

P : Terus pak, bagaimana bapak melaksanakan supervisi tersebut?

I : pelaksanaan supervisi dimulai dengan perencanaan terlebih dahulu. Rencana supervisi biasa dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademik tahun sebelumnya. Jadi, disitu akan terlihat apa yang selama ini menjadi kendala bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran , untuk kemudian dicarikan solusinya dan diberikan bimbingan. Melalui supervisi ini diharapkan dapat memberikan dampak berupa perbaikan sekaligus peningkatan mutu proses dan output proses pembelajaran langsung yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran

dikelas.dalam pelaksanaannya. Tentu kepala sekolah tidak sendiri.kegiatan supervisi dikelas ini tentu bisa dilakukan oleh unit sekolah dalam hal ini kepala sekolah atau dari dinas pendidikan (pengawas) dengan cara masuk atau mengunjungi kelas-kelas tertentu untuk melihat guru yang sedang mengelola proses pembelajaran. Kunjungan tersebut dilakukan setiap semester dan dilihat kelengkapan administrasi maupun kegiatan belajar mengajarnya. Apabila guru tersebut mengalami kendala maka kepala sekolah ataupun pengawas yang sedang melakukan supervisi membantu guru tersebut. Pihak sekolah terkadang dalam melaksanakan supervisi, tanpa ada pemberitahuan lebih awal kepada guru-guru.

P : dalam melaksanakan supervisi, tentu bapak bertindak sebagai pengarah yang mengawasi tugas guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan bimbingan dan solusi jika ada kendala atau kesulitan yang dihadapi guru. Pertanyaan saya selanjutnya, apa yang bapak persiapkan dalam melakukan supervisi tersebut dan apakah bapak tidak merasa canggung dalam melaksanakan supervisi mengingat mereka yang diberikan arahan adalah mitra bapak dalam mengajar?

I : Hahahhahahahaha... ini pertanyaan menarik. Oke,, saya akan menjawab pertanyaan kedua terlebih dahulu. Jadi begini. Kalu bicara canggung sebenarnya sih tidak, krena ini adalah bagian dari tugas dan tanggung jawab saya sebagai pimpinan disekolah ini. Sebagai supervisor kaepala sekolah tentu berkewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberi bimbingan kepada para guru.

P : selain dari supervisi tersebut, yang bapak lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru apa lagi? Apakah hanya dengan supervisi tersebut pak?

I : tentunya tidak hanya supervisi, hal lainnya dalah melalui program sertifikasi. Meskipun belum sepenuhnya terlaksana, pihak sekolah hanya sebatas mengusahakan dan mendorong kepada guru agar bisa masuk program tersebut. Adapun kendala belum terlaksananya program sertifikasi adalah sebagian besar guru-guru disini masih tergolong baru dari jumlah 31 orang jumlah guru yang sudah sertifikasi alhamdulillah sudah 10 orang.

P : Apakah kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru menekankan pengelolaan yang berbasis religius?

I : ya, tentunya kami sebagai sekolah madrasah pertama yang ada di kabupaten wakatobi dan sebagai teladan untuk sekolah-sekolah madrasah yang lain, saya melakukan kegiatan-kegiatan untuk guru-guru seperti pembinaan mental dan spritual diantaranya adalah pelatihan baca tulis al-qur'an tujuannya adalah agar guru-guru yang dianggap fasih dan baik bacaannya dapat membina peserta didik dalam pengembangan baca tulis qur'annya, serta setiap tindakan guru-guru harus memberikan teladan yang baik kepada siswa-siswanya.

P : baiklah pak, pertanyaan terakhir. Tentunya selama memimpin, bapak pernah mendapatkan kritikan atau saran dari bawahan ataupun pihak-pihak yang terkait?

I : Oh iya,, hal tersebut merupakan bukan sesuatu yang baru lagi dalam setiap kepemimpinan. Sebagai pemimpin terus kita harus membuka diri dalam menerima saran dan kritikan dari orang lain selama sifatnya masih dalam konteks perbaikan. Karena semakin banyak saran dari orang lain, maka wawasan kita pula akan berkembang.

P : Oke pak,,saya rasa cukup wawancaranya. Terima kasih atas waktu luang dan kerja samanya.

I : Iya,, sama-sama.

Kesimpulan:

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di atas, dapat memberikan gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah yang cenderung pada model kepemimpinan demokratis. Hal itu setidaknya dapat kita lihat pada penyampaian beliau yang menekankan perlunya ide dan gagasan yang lahir dari dewan guru sebagai mitra kerjanya sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran beliau juga menunjukkan sifat terbuka dan jiwa besar atas saran ataupun kritikan dari semua pihak-pihak yang terkait. Namun, dibalik sifatnya yang demikian. Kepala sekolah memandang perlu adanya ketegasan sebagai pimpinan.

Hal lain berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas, menunjukkan adanya perhatian serius dari kepala sekolah dalam upayanya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dalam pandangan beliau, tugas, fungsi, peran, dan tanggung jawab kepala sekolah harus dilaksanakan dalam rangka menciptakan situasi belajar yang baik dan kondusif, tanpa meninggalkan upayanya dalam meningkatkan profesionalisma guru.

Dalam pelaksanaannya, usaha peningkatan profesionalisma guru tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, antara lain kegiatan supervisi, memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan strata pendidikannya, mendorong keikutsertaan guru dalam MGMP, dan membantu keikutserataan guru dalam sertifikasi.

Wawancara dengan Ibu Awiani, S.Pd (Wakasek Kurikulum)

Hari/tanggal :

Waktu : 09.40 WITA

Lokasi : MAN 1 wakatobi

Keterangan:

P : Penulis

I : Informan

P : Assalamu Alaikum,, maaf bu ganggu waktunya?

I : Waalaikum salam,,iya de. Ada apa?

P : Kalau diizinkan bu,, saya ingin wawancara dengan ibu?

I : Oke,, tidak apa-apa.hanya saja waktu kita sedikit, karena saya akan masuk mengajar pada jam pertama. Kalau boleh langsung saja pada hal-hal yang perlu ditanyakan. Nanti hal-hal yang belum jelas, nanti datang saja dirumah.

P : Baiklah kalau begitu,, menurut ibu bagaimana kepemimpinan pak KS (kepala sekolah) selama memimpin sekolah ini?

I : menurut saya, beliau sangat baik dalam memimpin sekolah ini. Beliau sangat demokratis. Keputusan apapun yang menyangkut sekolah beliau selalu bicarakan lebih dulu dengan guru-guru yang ada.

P : Selain yang ibu sebutkan tadi,, apakah masih ada hal lain lagi yang bisa dikatakan lagi kalau memang beliau adalah pemimpin yang baik menurut ibu?

I : yaa.. beliau juga selalu menerima saran-saran dari bawahannya dan beliau bertanggung jawab dengan jabatan yang yang diembannya.

P : Bagaimana pandangan ibu dengan hubungannya dengan bawahan-bawahannya?

I : Kalau hubungan dengan bawahannya,beliau jangan ditanya lagi tentang itu. Beliau adalah orang yang paling dekat dan terbuka dengan kami semua. Terkadang

beliau memposisikan diri sebagai teman buat kami., tetapi pada saat tertentu juga beliau mampu menempatkan diri sebagai atasan kami.

P : Masih bisa lanjut ya Bu?

I : Ya,, boleh dilanjutkan lagi pada pertanyaan berikutnya

P : Apakah bapak kepala sekolah melakukan supervisi?

I :iya,, beliau melaksanakan supervisi.sekalipun terkadang dilakukan dengan mendadak, melalaui kunjungan kelas-kelas.

P : Peran kepala sekolah diantaranya adalah sebagai edukator bagi guru disekolah. . bentuk pembinaan beliau terhadap guru dalam perannya sebagai edukator tadi apa saja bu?

I : Berhubungan dengan itu, pembinaan beliau memang lebih bersifat pembinaan mental.

P : Selanjutnya, menurut ibu apakah pak kepala sekolah memiliki perhatian yang serius untuk meningkatkan profesionalisme guru?

I : tidak cukup hanya dengan kata-kata, tapi harus dengan aksi nyata.saya kira apa yang sudah didengarkan tadi, bisa anda simpulkan sendiri. Dengan melakukan supervisi, memberikan motivasi dan dorongan kepada guru-guru untuk lanjutkan studinya.bukan hanya itu juga, beliau juga selalu sharing dengan guru-guru sebagai bahan perbandingan.

P : Baik bu,, untuk sementara informasinya cukup. Kalau ada informasi yang saya perlu tahu lagi, nanti saya kerumah saja. Kebetulan ibu ada jam mengajar juga sekarang. Sebelumnya mohon maaf dan terimakasih banyak atas waktunya.

I : Iya de.. sama-sama.

Kesimpulan:

Hasil wawancara diatas menunjukkan adanya kesan positif dari pihak guru terkait dengan model kepemimpinan kepala sekolah MAN1 Wakatobi yang dinilai demokratis. Hal tersebut dapat dilihat pada hubungan beliau yang harmonis dengan guru-guru disekolah dan sikap keterbukaan beliau dalam menerima ide, saran, maupun kritikan dari bawahan. Lebih dari itu kepala sekolah juga mampu menjalankan tugas sebagai kepala sekolah.

Dalam hal ini, peningkatan profesionalisme guru tampak bahwa kepala sekolah serius dan sudah berusaha untuk hal tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan supervisi, memberikan bimbingan, sharing pengalaman belajar, dan motivasi-motivasi juga dilakukan beliau demi peningkatan kemampuan dalam mengajar.



Wawancara dengan Bapak Mutiara, S.PdI (Wakasek kesiswaan)

Hari/tanggal :

Waktu : 09.40 WITA

Lokasi : ruang keoala sekolah MAN 1 wakatobi

Keterangan :

P : penulis

I : informan

P : maaf pak guru, boleh saya wawancara sedikit dengan bapak?

I : boleh, tentang apa itu erdin?

P : begini pak, kebetulan saya melakukan penelitian disini tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui manajemen kerja berbasis religius. Jadi saya butuh keterangan dari bapak tentang hal itu, kalau di bolehkan.

I : oh begitu, saya kira tentang apami juga. Kalau begitu apa yang bisa saya bantu?

P : menurut pak guru, bagaimana perannya kepala sekolah sekarang sebagai seorang pemimpin?

I : menurut saya, beliau cukup baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Ya, setahu saya beliau jauh lebih baik di banding kepala sekolah yang ada sebelumnya tanpa membanding-bandingkannya. Beliau sudah berusaha lebih dalam menjalankan tugas-tuasnya, entah dalam pengelolaan peserta didik, mengembangkan kurikulum, dan keterbukaannya dalam mengelola keuangan sekolah. Bahkan beliau tidak pernah menyentuh uang di bendahara kecuali ada hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan dinas di luar daerah, barulah beliau berhubungan dengan bendahara atau terkait hal-hal yang menyangkut dengan kebutuhan sekolah. Selain itu juga beliau selalu aktif mengajar, disiplin, menguasai materi ketika mengajar sehingga dapat beliau bisa berbagi dengan teman-teman guru yang pada saat mengajarnya memiliki kendala-kendala.

P : apakah bapak kepala sekolah serius dalam meningkatkan profesionalisme guru?

I : Iya,, kepala sekolah selalu melakukan kunjungan kelas sebagai bentuk supervisi dan sebagai kunjungan itu beliau selalu menanyakan kelengkapan administrasi mengajarnya. Sekalipun juga terkadang ada sebageian guru yang tidak melengkapi kelengkapannya dalam proses pembelajarannya. Padahal, kepala sekolah selalu mengingatkan hal itu pada saat dalam rapat dewan guru maupun diluar rapat.

P : Bagaimana dengan supervisi yang beliau(kepala sekolah) lakukan?

I : Seperti penyampaian saya sebelumnya, beliau selalu melakukan kunjungan kelas sekalipun tidak tiap harinya, dalam kunjungan itu beliau memeriksa kelengkapan dalam mengajar. Sekalipun, supervisi yang dilakukan beliau tanpa ada pemberitahuan awalnya.

P : Terus pak, bagaiman tindak lanjut dari supervisi yang dilakukan kepala sekolah?

I : Dalam jangka pendek, melalui supervisi tersebut kepala sekolah dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru dikelas. Selain itu, melalui supervisi juga kepala sekolah juga melakukan sharing pengalaman dengan guru-guru guna meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan untuk jangka panjangnya, hasil supervisi tersebut menjadi catatan untuk kemudian menjadi catatan sebagai bukti evaluasi tahunan, sehingga pada tahun berikutnya dapat diupayakan langkah-langkah yang dapat dilakukan guna menyelesaikan persoalan-persoalan guru.

P : Baik pak, saya rasa cukup. Terimakasih atas kesempatannya.

Kesimpulan :

Hasil wawancara diatas menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah MAN 1 Wakatobi dipandang baik oleh mitra kerjanya dalam hal ini guru-guru. Kepala sekolah juga dinilai sudah berusaha lebih baik dalam usaha peningkatan profesionalisme guru.upaya yang dilakukan dengan melaksanakan perannya sebagai perencana. Pengawas, dan pengevaluasi. Melalui kegiatan supervisi kepala sekolah secara langsung mengawasi dan mengontrol proses penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan dikelas mulai dari persiapan administrasi pembelajaran, proses pembelajaran, sampai pada evaluasi pembelajaran.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 22 Desember 2016

Nomor : 070/5061/Balitbang/2016
Tempat :
Tanggal : Izin Penelitian
Kepada :
Yth. Bupati Wakatobi
di :
WANGI-WANGI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 2102/In-23-FATIK/ I/11 06/12/2016 tanggal 20 Desember 2016 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ERDIN
NIM : 13010103027
Prog. Studi : S1 Manajemen Pend. Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MAN 1 Wakatobi

Bernaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERAN KEPALAMADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MELALUI MANAJEMEN KERJA BERBASIS RELIGIUS DI MAN 1 WAKATOBI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Desember 2016 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Serwabisa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang berbentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyampaikan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin tidak dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian dibenarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Daftar Isi

- 1. Pemerintah Sulawesi Tenggara sebagai apotik di Kendari
- 2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari
- 3. Kepala Badan Kesbang Kab. Wakatobi di Wangi-Wangi
- 4. Kepala Kantor Kesbang dan Keri. Wakatobi di Wangi-Wangi
- 5. Kepala MAN 1 Wundada di Tempalat
- 6. Mahasiswa yang diteliti



PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan : La Ruku No. 8 Kel. Mandati III Wangi-Wangi Selatan
email : badan.kebangpol.wktb@gmail.com

Wangi-Wangi, 12 Januari 2017

070/13/1/2017

37

Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Wakatobi
 di -

Lumpia

Berdasarkan Surat Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor: 070/5061/Bahitbang/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Izin Penelitian, maka pada priasipnya kami menyetujui memberikan izin penelitian kepada :

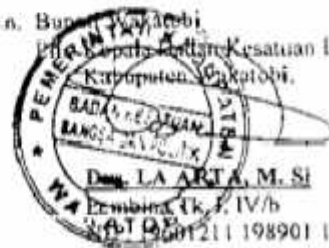
Nama : ERDIN
 NIM : 13010103027
 Program Studi : S1 Manajemen Pendid. Islam
 Judul Skripsi : *"Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Manajemen Kerja Berbasis Religius di MAN 1 Wakatobi"*
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 1 Wakatobi
 Waktu Penelitian : Berlangsung mulai tanggal 12 Januari 2017 sampai selesai.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang-undangan, agama dan adat istiadat yang berlaku.
2. Tidak melakukan kegiatan lain selain penelitian dimaksud.
3. Dalam setiap kegiatan senantiasa berkoordinasi dengan instansi terkait dan aparat keamanan demi suksesnya kegiatan penelitian.
4. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan tertulis hasil penelitian (satu) Expt kepada Bupati Wakatobi Cp, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wakatobi.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Bupati Wakatobi
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Wakatobi.



Disusun disampaikan kepada :

- Bupati Wakatobi (sebagai laporan) di Wangi-Wangi;
- Wakil Bupati Wakatobi (sebagai laporan) di Wangi-Wangi;
- Dekan FIK IAIN Kendari;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Wakatobi di Wangi-Wangi;
- siswa Yang bersangkutan;

57



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WAKATOBİ
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 WAKATOBİ

Jln. Ki Hajar Dewantara No. 31 ☎ (0404) 21334 Wangi-Wangi Selatan 93795

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-090/Ma.27.07/PP.01.1/04/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Wakatobi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ERDİN**
NIM : **13019103027**
Prog. Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Wakatobi pada tanggal 12 Januari 2017 sampai selesai dengan judul :

"PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALME GURU MELALUI MANAJEMEN KERJA BERBASIS RELIGIUS DI MAN 1 WAKATOBİ"

Demikian Surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wangi-Wangi, 8 April 2017

Kepala MAN 1 Wakatobi



DIS. LA ARU

NIP. 19641231 199703 1 055



Kantor Man 1 Wakatobi



musholah Man 1 Wakatobi



Ruang Belajar Man 1 Wakatobi



selesai Wawancara Dengan Guru



Kegiatan MGMP



Wawancara Dengan Guru



Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum



selasai Wawancara Dengan Guru

CURRIKKULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : ERDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 13010103027
Tempat Tanggal Lahir : Mola Selatan, 09 Mei 1995
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Nama Ayah : Manto
Nama Ibu : Nartina
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Nomor Telpon : 081245860696
Tinggi / Berat Badan : 160 cm / 50 kg



Golongan Darah : O

Hobi : futsal

Email : erdinarahman95@gmail.com

B. Pendidikan Formal

SD	: SDN 3 Mola Selatan	Tahun lulus : 2007
SMP	: MTsS Wangi-Wangi Selatan	Tahun lulus : 2010
SMA	: MAN Wakatobi	Tahun lulus : 2013
SI	: IAIN Kendari	Tahun lulus : 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI Komisariat IAIN Kendari
2. Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Bajo Sulawesi Tenggara
3. Semai Intelektual Muda Wakatobi
4. Gerakan Nasionalis Pemberantasan Korupsi

D. Moto

1. Saya Bisa Tunduk Tapi Awas saya Bisa Menanduk
2. Sang pemenang tidak akan pernah menyerah dan orang yang menyerah tidak akan pernah menang

TTD

ERDIN